

**FAKTOR - FAKTOR YANG MEMENGARUHI *NON PERFORMING*
FINANCING PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA DAN MALAYSIA**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH :

ALIVIA YOLANDA PUTRI

NIM. 21108020017

DOSEN PEMBIMBING:

HASAN AL BANNA, SEI., M.E.

NIP. 19900312 000000 1 301

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025

FAKTOR - FAKTOR YANG MEMENGARUHI *NON PERFORMING FINANCING* PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA DAN MALAYSIA



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH :
ALIVIA YOLANDA PUTRI
NIM. 21108020017**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025

SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-434/Un.02/DEB/PP.00.9/03/2025

Tugas Akhir dengan judul : FAKTOR - FAKTOR YANG MEMENGARUHI NON PERFORMING FINANCING
PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA DAN MALAYSIA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ALIVIA YOLANDA PUTRI
Nomor Induk Mahasiswa : 21108020017
Telah diujikan pada : Kamis, 13 Februari 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A

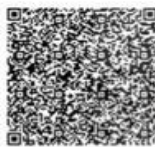
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



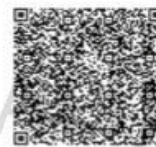
Ketua Sidang
Hasan Al Banna, SEI., M.E
SIGNED

Valid ID: 67c948818b773



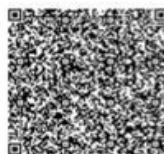
Penguji I
Rosyid Nur Anggara Putra, SPd., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 67c7fd28b8b26



Penguji II
Fitri Zaclina, S.E.I., M.E.K
SIGNED

Valid ID: 67c7d76ca98fc



Yogyakarta, 13 Februari 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 67c94abb53839

SURAT PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Alivia Yolanda Putri

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah melakukan pengoreksian, pemeriksaan, memberikan arahan, serta melakukan perbaikan yang diperlukan, dengan demikian, saya selaku pembimbing menyatakan bahwa skripsi yang diajukan oleh mahasiswa berikut ini :

Nama : Alivia Yolanda Putri

NIM : 21108020017

Judul Skripsi : **"Faktor Faktor Yang Mempengaruhi *Non Performing Financing* Perbankan Syariah di Indonesia dan Malaysia"**

Skripsi ini telah layak untuk diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ekonomi Islam.

Dengan ini saya berharap agar skripsi ini dapat segera diujikan. Terimakasih atas perhatian dan pertimbangannya.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 03 Februari 2025
Pembimbing



Hasan Al Banna, SEL.M.E
19900312 000000 1 301

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Alivia Yolanda Putri

NIM : 21108020017

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi saya yang berjudul "*FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NON PERFORMING FINANCING PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA DAN MALAYSIA*" adalah benar-benar hasil karya asli saya sendiri dan bukan merupakan plagiarisme pencurian hasil karya milik orang lain untuk kepentingan saya karena hubungan material dan non-material ataupun segala kemungkinan lain yang pada hakekatnya bukan merupakan karya tulis skripsi saya secara orisinil dan otentik.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran sendiri dan tidak atas tekanan ataupun paksaan dari pihak manapun demi menegakan integritas akademik di institusi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 03 Februari 2025



Alivia Yolanda Putri

NIM. 21108020017

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alivia Yolanda Putri

NIM : 21108020017

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

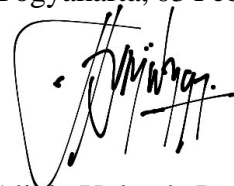
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Hak Milik Bebas Non Eksklusif (*Non Eksklusif Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya berjudul:

“Faktor - Faktor yang Memengaruhi Non Performing Financing Perbankan Syariah di Indonesia dan Malaysia”.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama mencantumkan nama saya sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 03 Februari 2025



Alivia Yolanda Putri
NIM. 21108020017

HALAMAN MOTTO

“Terbentur, Terbentur, Terbentur, Terbentuk”

(Tan Malaka)

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“So surely, ease (comes) with every hardship”

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Verily, with (this) hardship (too) there is ease”

-(QS: Al-Insyirah 5-6)

“Orang lain gak akan paham struggle dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian success stories nya. Berjuanglah untuk diri sendiri walau gak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini. Jadi tetap berjuang ya”

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan rahmat Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas nikmat dan karunia-Nya sehingga proses dalam penyusunan tugas akhir ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Teruntuk ibu dan bapak, orang hebat yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. yang tiada henti hentinya mendoakan, membimbing, memberikan motivasi dan bantuan baik moril maupun materil untuk mendukung kesuksesan penulis pada masa yang akan datang.

Sehat selalu ibu ... bapak....

Kepada Bapak/Ibu Dosen yang memberikan ilmu pengetahuan, wawasan, bimbingan, pengalaman, dan memberikan motivasi terkhusus Bapak Hasan Al Banna yang sudah membimbing dan mengarahkan hingga saat ini. Saya ucapkan terima kasih atas jasa dan pengabdianya, semoga membawa keberkahan dan bermanfaat kedepannya.

Teruntuk sahabat-sahabat yang selalu menemani, memberikan motivasi, dan menampung segala keluh kesah.

Serta untuk Almamater kebanggaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang memberikan pengalaman, pembelajaran dan kenangan.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari satu bahasa ke dalam tulisan bahasa lain. Dalam skripsi ini transliterasi yang dimaksud adalah pengalihan tulisan Bahasa Arab ke Bahasa Latin. Penulisan Transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan transliterasi berdasarkan surat Keputusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543 b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er

ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
ه	Ha	H	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta' Marbutah

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

حكمة	Ditulis	<i>hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>jiyyah</i>

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>karāmah al-aulyā'</i>
----------------	---------	--------------------------

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

زكاة الفطر	Ditulis	<i>zakāh al-fiṭr</i>
------------	---------	----------------------

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

َ	Faḥah	Ditulis	<i>a</i>
ِ	Kasrah	Ditulis	<i>i</i>
ُ	Ḍammah	Ditulis	<i>u</i>
فَعَلَ	Faḥah	Ditulis	<i>fa'ala</i>

ذُكِرَ	Kasrah	Ditulis	<i>zūkira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	Ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. <i>Fathah</i> + <i>alif</i>	Ditulis	<i>ā</i>
جاهلية	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. <i>Fathah</i> + <i>yā'</i> mati	Ditulis	<i>ā</i>
تنسي	Ditulis	<i>tansā</i>
3. <i>Kasrah</i> + <i>yā'</i> mati	Ditulis	<i>ī</i>
كريم	Ditulis	<i>karīm</i>
4. <i>Ḍammah</i> + <i>wāwu</i> mati	Ditulis	<i>ū</i>
فروض	Ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. <i>Fathah</i> + <i>yā'</i> mati	Ditulis	<i>ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>bainakum</i>
2. <i>Fathah</i> + <i>wāwu</i> mati	Ditulis	<i>au</i>
قول	Ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qomariyah maka ditulis dengan menggunakan huruf “a”

الْقُرْآنِ	Ditulis	<i>al-Qurān</i>
الْقِيَاسِ	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiyyah tersebut

السَّمَاءِ	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْسِ	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penyusunan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

J. Ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُضِ	Ditulis	<i>ẓawi al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>ahl -as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirrabbi a'lam, puji syukur kehadiran Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, dengan limpahan nikmat dan karunia yang diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dengan judul “*Faktor - Faktor Yang Memengaruhi Non Performing Financing Perbankan Syariah di Indonesia dan Malaysia*” dapat tersusun sesuai harapan. Tugas Akhir Skripsi dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan berbagai pihak. Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag.,M.A.,M.Phil.,Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E.,M.Si.,K.CA.,ACPA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Dr. Jeihan Ali Azhar, S.Si.,M.E.I selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah.
4. Bapak Jauhar Faradis, S.H.I.,M.A selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah mengarahkan dan membimbing.
5. Bapak Hasan Al Banna, SEI., ME. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing, memotivasi, mengarahkan dan memberi semangat untuk penulis menyelesaikan skripsi yang sangat berkualitas.

6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga. Terkhusus program studi Perbankan Syariah yang telah memberikan ilmu dan mengajarkan kami serta memberikan pengetahuan dan wawasan yang luas.
7. Seluruh Karyawan dan Staff Tata Usaha yang telah memberikan bantuan selama menempuh pendidikan.
8. Teruntuk Superhero dan Panutanku, Ayahanda Agung Suseno terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis, terimakasih atas segala do'a, motivasi, bimbingan, kasih sayang yang diberikan kepada penulis hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
9. Teruntuk Pintu Surgaku, Ibunda Sri Roismi yang tiada henti hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan do'a, bimbingan, dukungan, motivasi, kasih sayang yang diberikan kepada penulis.
10. Teruntuk Adik Tercinta, Afifah Izzatul Jannah terimakasih telah menjadi motivasi penulis agar cepat menyelesaikan bangku perkuliahan ini. Terimakasih atas semua ejekan dan dukungannya. Semoga kita sukses selalu.
11. Teruntuk *my favorit person* mr. pratama yang selalu siap sedia menerima "p info nugas" selama di Yogyakarta, siap menerima keluhan, bimbingan serta memberikan dukungan penulis selama mengerjakan skripsi ini.
12. Teruntuk Bank Indonesia dan komunitas GenBI yang memberikan dukungan yang luar biasa melalui program beasiswa yang telah saya terima selama ini. Tidak hanya finansial, tetapi juga banyak peluang untuk mengembangkan diri, memperluas jaringan, dan meningkatkan kompetensi dalam menghadapi tantangan dunia profesional.

13. Teruntuk pimpinan cabang, karyawan BSI KCP Kusumanegara Yogyakarta dan BSI Area Solo, serta teman-teman MBKM dan PKL yang telah memberikan ilmu, pengalaman dan kenangan pada penulis.
14. Teman-teman KKN 114 Trenggalek terkhusus kelompok 261 yang telah memberikan pengalaman dan kenangan pada penulis.
15. Seluruh teman-teman Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga, terkhusus teman-teman Perbankan Syariah 2021 yang mendukung dan berjuang bersama.
16. Seluruh pihak yang terlibat dalam penelitian dan penyusunan skripsi yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
17. Untuk Alivia Yolanda Putri. Terima kasih telah mampu berjuang, berusaha dan bangkit dalam menyelesaikan semua ini. Terima kasih banyak sudah bertahan dan terus siap akan hal yang datang kedepannya.

Semoga Allah senantiasa membalas semua kebaikan mereka dengan nikmat yang lebih berkah dan sempurna. Akhir kata penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu kritik dan saran serta perkembangan dari penelitian ini sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga bermanfaat, Aamiin.

Yogyakarta, 03 Februari 2025



Alivia Yolanda Putri
NIM. 21108020017

DAFRAT ISI

SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR	i
SURAT PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN	vii
KATA PENGANTAR	xii
DAFRAT ISI	xv
ABSTRAK	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
C. TUJUAN PENELITIAN	12
D. MANFAAT PENELITIAN	12
E. SISTEMATIKA PEMBAHASAN	13
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. LANDASAN TEORI	15
1. Teori Portofolio Harry Markowitz	15
2. Diversifikasi Pembiayaan	16
3. Manajemen Risiko	21
4. Risiko Pembiayaan	23
5. Pembiayaan Bermasalah	24
6. Return On Asset (ROA)	29
7. Capital Adequacy Ratio (CAR)	31
8. Bank size	32
B. KAJIAN PUSTAKA	33
C. PENGEMBANGAN HIPOTESIS	37
D. KERANGKA BERPIKIR	40
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	41

A.	JENIS PENELITIAN	41
B.	POPULASI DAN SAMPEL.....	41
1.	Populasi.....	41
2.	Sampel	41
C.	DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL	44
D.	TEKNIK PENGUMPULAN DATA.....	48
E.	TEKNIK ANALISIS DATA.....	49
1.	Analisis Deskriptif.....	49
2.	Analisis Regresi Data Panel.....	49
3.	Model Estimasi Regresi Data Panel.....	51
4.	Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel	51
F.	ANALISIS ASUMSI KLASIK DAN PENGUJIAN HIPOTESIS	53
1.	Uji Asumsi Klasik.....	53
2.	Pengujian Hipotesis	54
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	55
A.	GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	55
B.	ANALISIS DESKRIPTIF	55
C.	PEMILIHAN MODEL REGRESI DATA PANEL	60
1.	Common Effect Model (CEM).....	60
2.	Fixed Effect Model (FEM)	65
3.	Random Effect Model (REM)	70
D.	PENGUJIAN DAN PEMILIHAN MODEL DATA PANEL	75
E.	HASIL PENGUJIAN	76
1.	Uji Asumsi Klasik.....	76
2.	Uji Hipotesis	81
F.	PEMBAHASAN	89
1.	Pengaruh Diversifikasi Pembiayaan Berdasarkan Akad terhadap <i>Non Performing Financing</i> (NPF).....	89
2.	Pengaruh Return On Asset (ROA) terhadap Non Performing Financing (NPF).....	92

3. Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Non Performing Financing (NPF).....	94
4. Pengaruh Bank size terhadap Non Performing Financing (NPF)	97
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	100
A. KESIMPULAN	100
B. IMPLIKASI PENELITIAN.....	101
B. BATASAN DAN KELEMAHAN PENELITIAN	102
C. REKOMENDASI BAGI PENELITI SELANJUTNYA	103
DAFTAR PUSTAKA	104
LAMPIRAN.....	112
CURRICULUM VITAE.....	153

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Persentase Non Performing Financing Tahun 2016-2023	4
Tabel 2. 1 Kategori Risiko berdasarkan Akad	17
Tabel 2. 2 Kategori Pembiayaan Bermasalah Bank Negara Malaysia.....	27
Tabel 2. 3 Kajian Pustaka.....	34
Tabel 3. 1 Pengambilan Sampel.....	42
Tabel 3. 2 Daftar Sampel Penelitian	43
Tabel 3. 3 Tabel Definisi Operasional	47
Tabel 4. 1 Analisis Deskriptif All Sampel	55
Tabel 4. 2 Analisis Deskriptif Bank Syariah di Indonesia	56
Tabel 4. 3 Analisis Deskriptif Bank Syariah di Malaysia.....	57
Tabel 4. 4 Hasil CEM All Sample	60
Tabel 4. 5 Hasil CEM Bank Syariah di Indonesia	61
Tabel 4. 6 Hasil CEM Bank Syariah di Malaysia	61
Tabel 4. 7 Hasil FEM All Sample.....	65
Tabel 4. 8 Hasil FEM Bank Syariah di Indonesia.....	66
Tabel 4. 9 Hasil FEM Bank Syariah di Malaysia.....	66
Tabel 4. 10 Hasil REM All Sampel	70
Tabel 4. 11 Hasil REM Bank Syariah di Indonesia	71
Tabel 4. 12 Hasil REM Bank Syariah di Malaysia	71
Tabel 4. 13 Hasil Pemilihan Uji All Sample.....	75
Tabel 4. 14 Hasil Pemilihan Bank Syariah di Indonesia.....	75
Tabel 4. 15 Hasil Pemilihan Bank Syariah di Malaysia.....	75
Tabel 4. 16 Hasil Uji Normalitas All Sample	76
Tabel 4. 17 Hasil Uji Normalitas Bank Syariah di Indonesia.....	77
Tabel 4. 18 Hasil Uji Normalitas Bank Syariah di Malaysia.....	77
Tabel 4. 19 Hasil Uji Multikolinearitas All Sample	78
Tabel 4. 20 Hasil Uji Multikolinearitas Bank Syariah di Indonesia	78
Tabel 4. 21 Hasil Uji Multikolinearitas Bank Syariah di Malaysia	79
Tabel 4. 22 Hasil Uji Heteroskedastisitas All Sample	80
Tabel 4. 23 Hasil REM Robust Std Error All Sample	80
Tabel 4. 24 Hasil Uji Heteroskedastisitas Bank Syariah di Indonesia.....	80
Tabel 4. 25 Hasil Uji Heteroskedastisitas Bank Syariah di Malaysia.....	80
Tabel 4. 26 Hasil REM Robust Std Error Bank Syariah di Malaysia	81
Tabel 4. 27 Hasil Uji F All Sample.....	82
Tabel 4. 28 Hasil Uji F Bank Syariah di Indonesia.....	82
Tabel 4. 29 Hasil Uji F Bank Syariah di Malaysia	82
Tabel 4. 30 Hasil Uji t REM Robust All Sample.....	83
Tabel 4. 31 Hasil Uji t REM Bank Syariah di Indonesia.....	84
Tabel 4. 32 Hasil Uji t REM Robust Bank Syariah di Malaysia.....	84

Tabel 4. 33 Hasil Uji Koefisien Determinasi 88



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 IFCI Ranking.....	2
Gambar 2 Basel Framework.....	22



ABSTRAK

Tantangan terbesar yang dihadapi oleh perbankan syariah adalah pembiayaan bermasalah. *Non Performing Financing* merupakan hal yang krusial bagi bank syariah karena menjadi indikator penting dalam kesehatan bank. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi *non performing financing* perbankan syariah di Indonesia dan Malaysia. Objek penelitian adalah 10 Bank Umum Syariah di Indonesia dan 6 Bank Umum Syariah di Malaysia. Data penelitian yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan triwulan tahun 2016-2023. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi data panel dengan *Random Effect Model* sebagai model terpilih. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel Diversifikasi Pembiayaan berdasarkan Akad berpengaruh positif signifikan terhadap NPF. Variabel ROA, CAR, dan *Bank Size* berpengaruh negatif signifikan terhadap NPF. Pihak perbankan perlu mendiversifikasikan pembiayaan pada jenis akad yang memiliki risiko rendah dan menerapkan *prudential banking* dengan analisis 5C sehingga berpengaruh terhadap pembiayaan bermasalah karena dapat menurunkan tingkat NPF atau pembiayaan bermasalah bank syariah.

Kata Kunci: NPF, Perbankan Syariah, Diversifikasi Pembiayaan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

The biggest challenge faced by sharia banking is problematic financing. Non Performing Financing is crucial for Islamic banks because it is an important indicator of bank health. This research aims to analyze the factors that influence non-performing financing of Islamic banking in Indonesia and Malaysia. The research objects are 10 Sharia Commercial Banks in Indonesia and 6 Sharia Commercial Banks in Malaysia. The research data used is secondary data obtained from the 2016-2023 quarterly financial reports. The data analysis technique used is panel data regression with the Random Effect Model as the selected model. The results of this research show that the variable Financing Diversification based on Contracts has a significant positive effect on NPF. The variables ROA, CAR, and Bank Size have a significant negative effect on NPF. Banks need to diversify financing into types of contracts that have low risk and apply prudential banking with 5C analysis so that it has an impact on problematic financing because it can reduce the NPF level or problematic financing of Islamic banks.

Keywords: NPF, Sharia Banking, Financing Diversification



BAB I

PENDAHULUAN

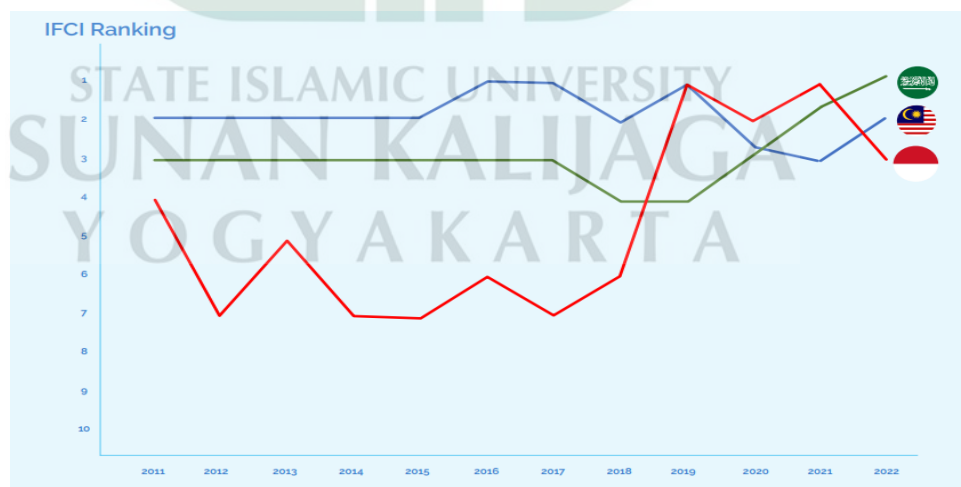
A. LATAR BELAKANG

Asia Tenggara adalah salah satu wilayah atau kawasan yang memiliki kontribusi penting dalam pertumbuhan perbankan syariah, wilayah ini merupakan rumah besar umat muslim diseluruh dunia. Negara negara yang memiliki *persentase* mayoritas muslim seperti Indonesia dan Malaysia yang memiliki Undang Undang dalam mendukung akan tumbuhnya perbankan syariah (Juliana et al., 2022). Perbankan syariah merupakan salah satu sektor penting yang berperan sebagai pendorong utama pertumbuhan perekonomian, dengan dampak yang ditimbulkan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi pada suatu negara (Rama, 2015). Bank menjadi perantara keuangan (*financial intermediary*) atau lembaga yang menghubungkan antara pihak pihak yang memiliki *surplus* dana dengan pihak yang membutuhkan dana dan bank memiliki tugas menghimpun dan menyalurkan dana nasabah baik keperluan konsumtif atau modal usaha (Hernawati & Puspagita, 2018).

Indonesia dan Malaysia merupakan dua negara yang memimpin perkembangan sektor perbankan (Juliana et al., 2022). Negara Malaysia termasuk dalam salah satu negara dengan perkembangan di industri tersebut paling cepat. Dikutip dari Bank Negara Malaysia dengan total *market share* lebih dari 30% pada tahun 2023, tak heran jika perbankan syariah di negara Malaysia merupakan pelopor berdirinya Bank Islam di Asia Tenggara. Bank

Islam Malaysia Berhad didirikan pada tahun 1983 sebagai bank islam pertama di Malaysia. Sedangkan di Indonesia sendiri sistem perbankan syariah baru dikenal pada tahun 1990 dan mendirikan bank syariah yang pertama pada tahun 1991. Sistem perbankan syariah pada negara Indonesia diatur melalui Undang Undang No.21 Tahun 2008. Adapun *market share* dari perbankan syariah di Indonesia tahun 2023 yakni 7,26 % (Siaran Pers OJK). Berbeda dengan malaysia, presentase Indonesia masih terbilang kecil atau masih jauh tertinggal dengan Malaysia.

Indonesia dan Malaysia masuk dalam ranking tiga besar *Islamic Financial Country Index*. Pada tahun 2022 Malaysia berada pada peringkat kedua setelah Saudi Arabia kemudian diikuti Indonesia dengan peringkat ketiga. IFCI ini menilai dari sisi kinerja perbankan atau keadaan perbankan islam serta peran kepemimpinan yang didalamnya diikuti 50 negara di dunia. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1 IFCI Ranking

Sumber : *Islamic Financial Country Index Ranking*

Dapat kita ketahui juga dari segi aset, Indonesia dan Malaysia memiliki pertumbuhan aset yang tinggi. Dimana bank syariah di Indonesia meraih total aset sebesar Rp. 817,6 triliun dengan diikuti pertumbuhan sebesar 9,79% *yoy* pada bulan Agustus tahun 2023 (Siaran Pers OJK). Sedangkan di Malaysia sendiri pada tahun 2023, total aset bank syariah di Malaysia mencapai sekitar 967,75 miliar ringgit Malaysia dengan pertumbuhan 15%-20% *yoy*¹. Hal tersebut menunjukkan bahwa bank syariah memiliki potensi untuk berkembang didukung dengan besarnya jumlah penduduk muslim pada negara tersebut.

Dengan pertumbuhan yang signifikan pada kedua negara tersebut mengindikasikan potensi besar bagi perbankan syariah, dengan itu bank syariah juga perlu diimbangi dengan pengelolaan risiko yang cermat. Risiko merupakan suatu kondisi potensial, baik dapat diperkirakan (*anticipated*) maupun yang tidak dapat diperkirakan (*unanticipated*) yang memiliki efek negatif terhadap pendapatan dan permodalan bank (Fasa, 2016). Oleh karena itu, kesiapsiagaan dalam menghadapi berbagai risiko atau tantangan menjadi krusial karena berpengaruh terhadap profitabilitas bank .

Tantangan terbesar yang dihadapi oleh perbankan syariah adalah kredit macet atau pembiayaan bermasalah. Pembiayaan bermasalah ini merupakan masalah atau risiko yang krusial bagi perbankan syariah, namun apabila bank syariah mampu menerapkan strategi yang tepat maka dapat

¹ "Total Assets of Islamic Banks in Malaysia," *Statista.com*

mengurangi risiko kredit dan dapat mempertahankan stabilitas keuangan (Suharto, 2023). Semakin tinggi kegiatan penyebaran dana melalui produk pembiayaan memungkinkan terjadi nasabah gagal bayar tinggi (Kabir et al., 2015). Pembiayaan yang bermasalah muncul ketika suatu bank tidak dapat mengambil kembali pembiayaan yang disalurkan kepada nasabah. Risiko kredit yang memiliki pengaruh besar terutama dalam hal pembiayaan. (Juliana et al., 2022).

Tabel 1. 1 Persentase Non Performing Financing Tahun 2016-2023

Tahun	NPF	
	Indonesia	Malaysia
2016	4,4%	1,3%
2017	4,8%	1,2%
2018	3,3%	1,4%
2019	3,2%	1,6%
2020	3,1%	1,4%
2021	2,6%	1,3%
2022	2,3%	1,6%
2023	2,1%	1,5%

Sumber : *Prudential and Structural Islamic Financial Indicators (PSIFIs)*

Pada tabel diatas menunjukkan disisi NPF atau pembiayaan bermasalah yang ditinjau dari segi pembiayaan selama 8 tahun terakhir. Pada tahun 2016 dan 2017, NPF bank syariah Indonesia di angka 4.4% dan 4.8% yang hampir menyentuh standar ketentuan Bank Indonesia mengenai batas maksimum NPF yakni 5%. Sedangkan NPF bank syariah di Malaysia relatif stabil dengan fluktuasi kecil antara 1.2% sampai 1.6%. Semakin rendah NPF maka semakin baik predikat kesehatan bank syariah sendiri. Begitu pula sebaliknya semakin tinggi rasio NPF maka semakin besar kredit

macet atau pembiayaan bermasalah yang dimiliki bank. Hal tersebut menjadikan bank dalam memperoleh return juga semakin kecil atau rendah (Purwanti et al., 2022).

Tingginya NPF pada perbankan syariah berarti risiko yang dihadapi oleh perbankan syariah sangat besar (Kumalasari, 2015). Risiko pembiayaan tersebut muncul disebabkan oleh banyak faktor penentu. Adapun faktor ekonomi mikro yang berpotensi memengaruhi pembiayaan bermasalah antara lain seperti pinjaman untuk rasio aset, konsentrasi kredit, *Return On Equity* (ROE), *Net Interest Margin* (NIM), *bank size*, struktur kepemilikan. Sedangkan faktor ekonomi makro seperti siklus ekonomi, pergerakan nilai tukar riil, suku bunga riil dan inflasi (Paramansyah & Riyanto, 2019).

Pembiayaan bermasalah disebabkan oleh terfokusnya penyaluran pembiayaan yang hanya pada satu sektor tertentu. Penyaluran pembiayaan yang terlalu terkonsentrasi dapat menimbulkan potensi risiko dengan skala yang cukup besar (Al-Banna, 2021). Diversifikasi merupakan cara yang tepat untuk meningkatkan profit bank melalui penurunan risiko (Hapsari & Widarjono, 2023). Diversifikasi pembiayaan dengan alokasi yang baik maka bank dapat mencapai tingkat profitabilitas yang memadai dan tingkat risiko yang rendah, serta menjaga kepercayaan publik dengan menjaga posisi likuiditas tetap aman (Haq, 2023).

Diversifikasi pembiayaan yang diterapkan pada penelitian ini adalah Diversifikasi pembiayaan berdasar akad atau kontrak. Diversifikasi pembiayaan berdasarkan akad merupakan penyebaran pembiayaan yang dilakukan oleh bank syariah berdasarkan jenis jenis akad yang digunakan dalam transaksi. Hal ini memiliki tujuan guna meminimalisir risiko terkait dengan ketergantungan pada satu jenis pembiayaan dan untuk meningkatkan potensi profitabilitas melalui berbagai produk yang ditawarkan kepada nasabah (Masruroh, 2018). Diversifikasi ini dapat mencakup berbagai akad seperti *mudharabah*, *musyarakah*, *murabahah*, *ijarah*, *salam*, dan *istishna*. Berbeda dengan bank konvensional yang hanya *single* konsep dalam penyaluran kredit yakni pembiayaan (Al-Banna, 2021).

Faktor mikro yang dapat memengaruhi *Non Performing Financing* (NPF) yakni rasio *profitabilitas* dan *permodalan* (Kumalasari, 2015). Faktor tersebut yang nantinya dapat menunjukkan bahwa bank itu sehat atau tidak dalam kinerjanya dan juga mampu bertahan didalam roda persaingan saat ini. *Return On Asset* (ROA) yang merupakan indikator kinerja perusahaan, semakin besar rasio ROA bank, maka semakin besar juga keuntungan atau pendapatan yang diperoleh serta bank semakin mampu menangani pembiayaan bermasalah dengan memanfaatkan cadangan dana atau semakin efisien pula dalam penggunaan aset yang dimiliki oleh bank syariah. Oleh karena itu, ROA menjadi salah satu indikator utama untuk mengukur kinerja profitabilitas bank (Shafika, 2024).

Selanjutnya, pembiayaan bermasalah disebabkan oleh permodalan ini biasanya diproksikan sebagai rasio *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, artinya kecukupan modal yang mana bank harus menyediakan modal atau dana untuk mengantisipasi dalam mengembangkan usaha dan juga menangani risiko kerugian yang diakibatkan oleh kegiatan operasi bank tersebut. Semakin tinggi CAR semakin rendah risiko yang dihadapi oleh bank (Hapsari & Widarjono, 2023).

Tinggi rendahnya NPF yang terjadi juga dapat disebabkan oleh *Bank size*. Ukuran atau *bank size* juga menjadi faktor yang menentukan dalam penyaluran pembiayaan yang dilakukan oleh bank kepada nasabah. *Bank size* ditentukan berdasarkan dari total assets yang dimiliki bank (Putra & Syaichu, 2021). Pembiayaan merupakan aset bank. Namun pembiayaan merupakan aset yang berisiko karena berkemungkinan dengan adanya nasabah gagal bayar. Apabila bank mampu mengelola aset yang dimilikinya secara efisien dan efektif, maka tingkat pembiayaan bermasalah pada bank juga dapat terjaga dengan baik (Putra & Syaichu, 2021).

Selanjutnya yakni faktor makroekonomi yakni seperti inflasi, suku bunga dan lainnya, dapat menurunkan kemampuan pada sektor riil. Apabila sektor riil mengalami gejolak maka akan berpengaruh juga terhadap kondisi perekonomian suatu negara (Kumalasari, 2015). Riset yang dilakukan Rizal et al (2019) menjelaskan bahwa Inflasi dan Suku Bunga memiliki pengaruh terhadap pembiayaan bermasalah. Persentase inflasi yang kuat akan

menurunkan pendapatan nasabah, dengan situasi seperti ini akan mengurangi kemampuan nasabah dalam pengembalian dana pembiayaan sehingga menyebabkan kualitas pembiayaan menjadi kurang baik dan akan terjadi nasabah gagal bayar sehingga dapat meningkatkan *Non Performing Financing* (Fatimah & Izzaty, 2022). Selaras dengan penelitian Hamzah (2018) menunjukkan variabel inflasi memberikan efek positif terhadap NPF. Sedangkan suku bunga ketika mengalami kenaikan maka beban yang harus ditanggung oleh debitur semakin berat. Dengan asumsi bahwa pendapatan yang diperoleh debitur tetap maka dapat meningkatkan risiko terjadinya pembiayaan bermasalah (Harahap, 2016).

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang membahas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pembiayaan bermasalah antara lain yakni penelitian Haq (2023) menunjukan bahwa diversifikasi akad memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap NPF. Dari hasil penelitian diatas membuktikan bahwasannya diversifikasi pembiayaan dapat meminimalisir terjadinya pembiayaan bermasalah. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Hapsari & Widarjono (2023) menyatakan bahwa diversifikasi pembiayaan berdasar akad memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *Non Performing Financing* (NPF).

Selanjutnya penelitian yang dilakukan Purnamasari & Musdholifah (2018) dan Hardana et al (2023) yang meneliti pengaruh ROA terhadap NPF pada perbankan syariah. Hasil studi menjelaskan *Return On Asset* (ROA)

berpengaruh negatif terhadap pembiayaan bermasalah. Sedangkan penelitian Putra & Syaichu (2021). Menunjukkan hasil studi ROA memiliki hubungan positif terhadap *Non Performing Financing* (NPF). Selain itu, Setiadi & Lusiana (2022) juga menjelaskan bahwa NPF dapat dipengaruhi variabel *Return On Assets* (ROA) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Didukung dengan penelitian Alfian Akbar (2016), Nabila Falabibah & Erdkhadifa (2023), (Isnaini et al., 2021), dan (Hardana et al., 2023) menunjukkan variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap pembiayaan bermasalah. Semakin besar rasio CAR maka penanggulangan bank bagi kredit bermasalahnya adalah semakin baik. Sedangkan Putra & Syaichu (2021) menjelaskan CAR berpengaruh positif terhadap pembiayaan bermasalah dan (Asmara, 2019) menyatakan CAR tidak memiliki pengaruh terhadap *Non Performing Financing* (NPF).

Pada penelitian Hardana et al (2023) dan Wati et al (2017) *Bank size* memberikan efek negatif signifikan terhadap pembiayaan bermasalah. Sedangkan Putra & Syaichu (2021). Menunjukkan hasil studi bahwa semakin besar bank memiliki aset maka akan memperbesar volume kredit yang disalurkan atau dapat disimpulkan *Bank size* memiliki pengaruh positif terhadap *Non Performing Financing* (NPF).

Terdapat studi empiris lainya seperti penelitian Yusnita (2024) mengkaji mengenai pengaruh diversifikasi pembiayaan berdasar akad dan *Return On Asset* (ROA) terhadap pembiayaan bermasalah pada bank komersial. Keduanya memiliki hubungan positif signifikan terhadap NPF. Kemudian juga terdapat penelitian yang dilakukan Widarjono & Rudatin (2021) yang menjelaskan bahwa *Non Performing Financing* juga dipengaruhi oleh variabel Diversifikasi pembiayaan berdasar akad, *Bank size*, *CIR*, *Exchange Rate*, dan *Inflasi*. Penelitian yang dilakukan oleh Sabar & Falikhatun (2022) meneliti faktor-faktor yang memengaruhi NPF pada bank syariah di Indonesia, Oman, dan Uni Emirat Arab. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akad jual beli, akad bagi hasil, dan *financing provision* berpengaruh signifikan terhadap NPF Ratio, sedangkan FDR tidak berpengaruh terhadap NPF.

Terdapat perbedaan dengan penelitian sebelumnya yakni karena menggunakan Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia. Dalam penelitian ini juga tidak hanya berfokus pada diversifikasi pembiayaan akad namun juga rasio profitabilitas, permodalan, dan *bank size (mix variabel)* yang diuji bersamaan dalam satu penelitian terhadap *Non Performing Financing*. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi gap tersebut dengan melakukan analisis komprehensif terhadap berbagai faktor yang memengaruhi NPF di bank syariah di kedua negara secara bersamaan.

Berdasarkan beberapa riset-riset terdahulu yang telah dipaparkan di atas, penting untuk dilakukannya penelitian dan telaah tentang “Faktor - Faktor Yang Memengaruhi *Non Performing Financing* Perbankan Syariah di Indonesia dan Malaysia”. Penelitian ini menganalisis faktor-faktor apa saja yang dapat memengaruhi NPF dari 10 bank syariah di Indonesia dan 6 bank syariah di Malaysia dengan menggunakan pembiayaan berdasar akad di laporan keuangan triwulan dari tahun 2016-2023. Dengan demikian, diperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai pembiayaan bermasalah dalam perbankan syariah.

B. RUMUSAN MASALAH

Perumusan masalah merupakan suatu hal yang krusial dan harus ada dalam penelitian, untuk itu penulis merumuskannya :

1. Apakah terdapat pengaruh Diversifikasi Pembiayaan berdasar Akad terhadap NPF Bank Syariah di Indonesia dan Malaysia?
2. Apakah terdapat pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap NPF Bank Syariah di Indonesia dan Malaysia?
3. Apakah terdapat pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap NPF Bank Syariah di Indonesia dan Malaysia?
4. Apakah terdapat pengaruh *Bank size* terhadap NPF Bank Syariah di Indonesia dan Malaysia?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka terdapat tujuan dan penelitian, antara lain :

1. Menjelaskan Pengaruh Diversifikasi Pembiayaan Berdasar Akad Terhadap NPF Bank Syariah di Indonesia dan Malaysia
2. Menjelaskan Pengaruh *Return On Asset* (ROA) Terhadap NPF Bank Syariah di Indonesia dan Malaysia
3. Menjelaskan Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap NPF Bank Syariah di Indonesia dan Malaysia
4. Menjelaskan Pengaruh *Bank size* Terhadap NPF Bank Syariah di Indonesia dan Malaysia

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoritik

Guna memperkaya pengetahuan ilmiah di bidang ilmu ekonomi khususnya lembaga keuangan terkait dampak diversifikasi pembiayaan terhadap pembiayaan bermasalah dibank syariah.

2. Manfaat Praktik

Penelitian ini dimaksudkan untuk menjadi referensi bagi penelitian lebih lanjut.

3. Manfaat Kebijakan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan informasi tambahan kepada industri perbankan syariah dalam perumusan regulasi dan kebijakan mengenai diversifikasi pembiayaan.

E. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Tugas akhir ini terdiri dari 5 (lima) bab pembahasan. Sistematika pembahasan menggambarkan alur pemikiran peneliti dari awal hingga akhir. Berikut adalah penjelasan lebih lanjut mengenai hal tersebut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama memberikan penjelasan latar belakang penelitian yang dilakukan. Dimana pada bab tersebut mencakup gambaran umum, fenomena atau kejadian mengenai objek yang dikaji, dasar teori yang mendasari fenomena tersebut, serta data data pendukung. Selain itu pada bab ini juga memuat rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, yang diakhiri dengan sistematika pembahasan untuk memberikan arah penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab kedua menguraikan konsep penelitian dan teori yang digunakan dalam penelitian. Bab ini mencakup dari kajian pustaka atau penelitian penelitian terdahulu. Berdasarkan teori dan kajian pustaka tersebut penulis dapat membangun kerangka pemikiran serta dapat mengembangkan hipotesis untuk mempermudah dalam memahami penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ketiga menjelaskan mengenai variabel variabel yang digunakan pada penelitian, model pengumpulan data, serta definisi operasional dari masing masing variabel. Selain itu, pada bab ini juga memaparkan teknik analisis dan alat analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab keempat menyajikan temuan penelitian termasuk analisis deskriptif dan implementasi dari hasil pengolahan data. Penjelasan yang ada pada bab ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah disampaikan pada bab pertama.

BAB V PENUTUP

Bab kelima berisi kesimpulan dari temuan penelitian dan saran saran serta kontribusi kepada pemangku kepentingan. Bab ini juga mencakup informasi mengenai kekurangan dalam penelitian yang dapat digunakan sebagai bahan analisis untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Non Performing Financing (NPF) merupakan salah satu faktor dalam menilai kesehatan bank. Bank yang masuk dalam kategori sehat merupakan bank yang memiliki rasio NPF dibawah 5%. Penelitian ini dilakukan untuk menilai faktor apa saja yang memengaruhi pembiayaan bermasalah pada bank syariah di Indonesia dan di Malaysia dari tahun 2016-2023. Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dengan data *unbalance panel*.

Hasil analisis mengungkapkan adanya efek khusus antara variabel independen dan variabel dependen. Analisis faktor-faktor yang memengaruhi kredit bermasalah (NPF) di bank syariah di Indonesia dan bank syariah di Malaysia mengungkapkan temuan temuan berikut:

1. Secara parsial variabel Diversifikasi Pembiayaan berdasarkan Akad *all sampel* perbankan syariah Indonesia dan perbankan syariah Malaysia berpengaruh signifikan terhadap Y atau NPF.
2. Secara parsial variabel *Return On Asset* (ROA) *all sampel* perbankan syariah Indonesia dan perbankan syariah Malaysia berpengaruh signifikan terhadap Y atau NPF.

3. Secara parsial variabel *Capital Adequacy Ratio (CAR) all sampel* perbankan syariah Indonesia dan perbankan syariah Malaysia berpengaruh signifikan terhadap Y atau NPF.
4. Secara parsial variabel *Bank size all sampel* perbankan syariah Indonesia dan perbankan syariah Malaysia berpengaruh signifikan terhadap Y atau NPF.

B. IMPLIKASI PENELITIAN

1. Implikasi Teoritikal

Temuan penelitian ini mengukur kontribusi antara nasabah dan bank terhadap dampak diversifikasi pembiayaan terhadap pembiayaan bermasalah pada bank syariah. Penelitian ini memperluas literatur dan referensi yang ada untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif dalam mengkaji dampak diversifikasi pembiayaan dan faktor-faktor lain terhadap pembiayaan bermasalah bank syariah.

2. Implikasi Kebijakan

Kebijakan yang telah diterapkan oleh regulator bank syariah di Indonesia yakni Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan bank syariah di Malaysia yakni Bank Negara Malaysia (BNM) sudah cukup baik. Namun bank juga perlu mengevaluasi dan mempertahankan kebijakan yang telah ditetapkan. Bank perlu memberikan pembiayaan kepada pihak yang lebih menguntungkan guna meminimalisir risiko kredit macet dan menerapkan *prudential banking* dengan analisis 5C dan juga lebih

mendiversifikasikan pembiayaan pada akad yang memiliki risiko rendah seperti akad yang berbasis jual beli.

Bank juga harap memperhatikan rasio ROA, CAR dan Total Aset yang dimiliki, karena dengan memiliki presentase yang tinggi dapat menjadi sinyal positif bagi para investor dan pemangku kebijakan kepentingan lainnya.

Seperti halnya *Return On Asset* (ROA), ROA dapat ditingkatkan dengan menerapkan strategi seperti mengurangi biaya dana dan meningkatkan realisasi kredit yang berkualitas untuk meningkatkan ROA. Selain itu, untuk meningkatkan rasio CAR dapat melalui menambah setoran modal pemilik, melakukan revaluasi aktiva tetap dan melakukan penjualan aset tidak produktif. Kemudian untuk meningkatkan total aset dapat menerapkan diversifikasi aset dan pengoptimalan pemutaran aset yang dimiliki bank syariah.

B. BATASAN DAN KELEMAHAN PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan memiliki beberapa keterbatasan yang diharapkan dapat diperbaiki dalam penelitian masa depan yakni :

1. Sampel penelitian ini adalah bank syariah di Indonesia dan bank syariah di Malaysia. Peneliti mengakui bahwa penelitian belum mencakup semua bank syariah Indonesia dan bank syariah Malaysia sehingga masih terdapat keterbatasan data dan hasil.

2. Peneliti ini menggunakan laporan keuangan triwulan dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2023, studi ini dianggap belum dikatakan sempurna karena hanya menggunakan jangka waktu 8 (delapan) tahun.
3. Penelitian hanya menggunakan variabel yang berkaitan dengan nominal diversifikasi pembiayaan, ukuran bank, rasio keuangan seperti *Return On Asset* (ROA) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Oleh karena itu, kemungkinan hal ini belum cukup untuk memberikan dampak signifikan terhadap pembiayaan bermasalah pada perbankan syariah.
4. Variabel dependen pada penelitian ini hanya menggunakan proksi *Non Performing Financing* (NPF).

C. REKOMENDASI BAGI PENELITI SELANJUTNYA

Mengingat keterbatasan dan kelemahan penelitian diatas, rekomendasi untuk penelitian selanjutnya, yakni :

1. Peneliti selanjutnya dapat menambah jumlah sampel bank syariah di negara lain agar mendapatkan data yang lebih maksimal dan objektif.
2. Peneliti berharap penelitian selanjutnya menggunakan laporan triwulan yang mencakup periode lebih dari 8 tahun. Semakin panjang periode yang dipertimbangkan, makin optimal dan empiris hasil yang dicapai.
3. Peneliti berharap, penelitian selanjutnya menggunakan variabel selain diversifikasi pembiayaan yang tercantum pada penelitian. Seperti diversifikasi pembiayaan per sektor ekonomi dan diversifikasi pembiayaan berdasarkan penggunaan pembiayaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adzobu, L. D., Agbloyor, E. K., & Aboagye, A. (2017). The effect of loan portfolio diversification on banks' risks and return. *Managerial Finance*, 43(11), 1274–1291. <https://doi.org/10.1108/MF-10-2016-0292>
- Agung, T., Nugraha, I. R., Farida, I., Ameylia, R., Aprilia, U., Wiragarna, M. R., & Puspitasari, R. (2019). Strategi Peningkatan Profitabilitas Pada PT. Bank Kerta Raharja Cabang Banjaran. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 76–87. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue/article/view/65>
- Aiyubbi, D. E., Widarjono, A., & Amir, N. (2022). Dampak Diversifikasi Pembiayaan Sektorial terhadap Non-Performing Financing Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 9(2), 140–155. <https://doi.org/10.20473/vol9iss20222pp140-155>
- Aiyubbi, D. El, Widarjono, A., & Amir, N. (2022). Dampak Diversifikasi Pembiayaan Sektorial terhadap Non-Performing Financing Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 9(2), 140–155. <https://doi.org/10.20473/vol9iss20222pp140-155>
- Al-Banna, H. (2021). *Dasar-dasar Manajemen Risiko Bank Syariah*. Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Al-banna, H., Putri, A. Z., Arifin, A. L., & Sudah, M. (2024). Equity-Based vs Debt-Based Financing: Which One is More Profitable for Islamic Banks in Indonesia? *Journal of Business Management and Islamic Banking*, 03(1), 57–70.
- Alfian Akbar, D. (2016). Inflasi, Gross Domesctic Product (GDP), Capital Adequacy Ratio (CAR), Dan Finance To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Non Performing Financing (NPF) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *I-Economic*, 2(2), 26–27.
- Amelia, E. A. (2019). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Inflasi dan Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap non Performing Financing (NPF) pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2017 Pendahuluan Perekonomian di suatu negara tidak lepas dari dunia keuangan dan perbank. *Jurnal Intelektualita : Keislaman, Sosial Dan Sains*, 8(1), 11–18.
- Andhika, Y. D. (2016). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA*. 85(1), 6.

- Arinda, N., Setiawan, I., & Afyanti T, F. (2022). Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal terhadap Non_Performing Financing pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 2(3), 579–588. <https://doi.org/10.35313/jaief.v2i3.3727>
- Asmara, K. (2019). Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap NPF Perbankan Syariah Periode 2015 - 2018. *OECONOMICUS Journal of Economics*, 4(1), 21–34.
- Ayusaleha, A., & Laila, N. (2022). Diversifikasi, Bank Karakteristik, dan Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 9(3), 299–309. <https://doi.org/10.20473/vol9iss20223pp299-309>
- Brooks, C. (2014). Introductory Econometrics For Finance. In *Introductory Econometrics for Finance* (3rd Editio). Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/cbo9781139540872.004>
- Darmawanti, N. R., & Suprayogi, N. (2020). Determinan Non Performing Financing Perbankan Syariah Di Indonesia: Studi Analisis Meta. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 7(2), 269. <https://doi.org/10.20473/vol7iss20202pp269-280>
- Dzubyan, D. M. (2019). Analisis Akad Ijarah Muntahiya Bittamlik (Imbt) Dalam Perspektif Hukum Islam Dan Hukum Positif Di Indonesia. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 3(2), 181–196. <https://doi.org/10.29313/amwaluna.v3i2.4304>
- Fasa, M. I. (2016). MANAJEMEN RESIKO PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA. *Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1, 2.
- Fatimah, N., & Izzaty, K. N. (2022). Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal Terhadap Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah di Indonesia. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 2(2). <https://doi.org/10.35313/jaief.v3i1.3794>
- Galletta, S., & Mazzù, S. (2019). Liquidity risk drivers and bank business models. *Risks*, 7(3), 1–18. <https://doi.org/10.3390/risks7030089>
- Gujarati, D. N. (2003). *Basic Econometrics Fourth Edition*.
- Habibi, A., Fahrudin, A., & Marhamah, A. (2022). Faktor Yang Mempengaruhi Return On Asset (ROA) Perbankan Syariah Di Indonesia. *Margin: Jurnal Bisnis Islam Dan Perbankan Syariah*, 1, 61–70. <https://doi.org/10.58561/margin.v1i1.23>

- Hamzah, A. (2018). Pengaruh Faktor Makro Ekonomi Terhadap Pembiayaan Bermasalah (Penelitian Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2010-2017). *JIFA (Journal of Islamic Finance and Accounting)*, 1(2), 73–90. <https://doi.org/10.22515/jifa.v1i2.1416>
- Handayani, D. L. (2016). *Perbandingan Regulasi Manajemen Risiko Pada Perbankan Syariah Di Indonesia dan Malaysia*.
- Hapsari, P. N., & Widarjono, A. (2023). Diversifikasi pembiayaan dan pengaruh Covid-19 terhadap Non Performing Financing (NPF) di Provinsi Jawa Barat Indonesia. *Jurnal Kebijakan Ekonomi Dan Keuangan*, 2(1), 36–49. <https://doi.org/10.20885/jkek.vol2.iss1.art5>
- Haq, I. S. (2023). the Effect of Credit Portfolio Diversification Strategy on the Risk of Bad Credit in Indonesian Islamic Banking for 2018-2022 Period. *J-EBIS (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 8(April), 1–30. <https://doi.org/10.32505/j-ebis.vi0.5560>
- Harahap, M. A. (2016). *Faktor-faktor yang mempengaruhi Non Performing financing Pada Bank Umum Syariah Preode 2010-2014*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Hardana, A., Syahuri Zein, A., Johanna, A., & Avinash, B. (2023). Factors Influencing Non-Performing Financing (NPF) In Sharia Banking. *Journal Markcount Finance*, 1(2), 87–97. <https://doi.org/10.55849/jmf.v1i2.87>
- Hernawati, H., & Puspagita, O. R. (2018). Journal of Islamic Finance and Accounting. *Journal of Islamic Finance and Accounting*, 1(1), 29–44. <http://ejournal.iainsurakarta.ac.id/index.php/jifa>
- Ibrahim, M., & Arundina, T. (2022). Practical Panel Modelling (With Applications in Islamic Banking and Finance Research). *National Committee of Islamic Economy and Finance (KNEKS)*, 0–111.
- Irfan Harmoko, SE.I., MM. (2018). Mekanisme Restrukturisasi Pembiayaan Pada Akad Pembiayaan Murabahah Dalam Upaya Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah. *Qawānīn Journal of Economic Syaria Law*, 2(2), 61–80. <https://doi.org/10.30762/q.v2i2.1042>
- Islamiah, C., & Gazani, H. (2023). Komparasi Capital Adequacy Ratio Bank Muamalat Indonesia Dengan Bank Islam Malaysia Berhad Pada Saat Pandemi. *SOSEBI Jurnal Penelitian Mahasiswa Ilmu Sosial Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(2), 115–126. <https://doi.org/10.21274/sosebi.v3i2.7627>
- Isnaini, L., Haryono, S., & Muhdir, I. (2021). Pengaruh ROA, CAR, BOPO, FDR, Dan Inflasi Terhadap Pembiayaan Bermasalah (NPF) Di Bank Umum Syariah.

JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan), 5(1), 65–75.
<https://doi.org/10.29408/jpek.v5i1.3095>

Jaka, I., & Habsyah Fitri, A. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Aset Terhadap Profitabilitas Perbankan Dengan Variabel Mediasi Diversifikasi Aset. *Jurnal RAK (Riset Akuntansi Keuangan)*, 5(1), 70–84.
<https://doi.org/10.31002/rak.v5i1.2808>

Juliana, J., Febriyanti, R., Al-Adawiyah, R. A., Marlina, R., & Hamdani, D. (2022). Analisis Determinan Pembiayaan Bermasalah Pada Bank Umum Syariah Di Asia Tenggara. *Eksposisi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan, Dan Akuntansi*, 14(1), 59–71. <https://doi.org/10.35313/eksposisi.v14i1.3672>

Junaeni, I., Kurniawati, D., Ridarmelli, & Iqbal, M. (2023). Efforts To Increase the Growth of Islamic Bank Financing By Diversifying the Right Financing Types. *International Journal of Professional Business Review*, 8(4), 1–26.
<https://doi.org/10.26668/businessreview/2023.v8i4.1011>

Kabir, M. N., Worthington, A., & Gupta, R. (2015). Comparative credit risk in Islamic and conventional bank. *Pacific Basin Finance Journal*, 34, 327–353.
<https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2015.06.001>

Kumalasari, H. A. (2015). *ANALISIS PENGARUH CAR, ROA, BANK SIZE, INFLASI DAN GCG TERHADAP RISIKO PEMBIAYAAN BANK UMUM SYARIAH Hendrica*.

Laila Widya Sari, & Annisa, A. (2023). Pengaruh Total Aset, Dana Pihak Ketiga Dan Financing To Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah. *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia (JABEI)*, 2(1), 25–38. <https://doi.org/10.30630/jabei.v2i1.149>

Mandasari, J. (2021). PENGARUH RETURN ON ASSET(ROA), FINANCING TO DEPOSITS RATIO(FDR) TERHADAP NON PERFORMING FINANCING(NPF) PADA BANK SYARIAH DI INDONESIA. *Journal of Accounting Finance and Auditing*, 1(3), 25–33.

Masruroh, M. (2018). Diversifikasi Pembiayaan Sebagai Upaya Peningkatan Profitabilitas. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(2), 117–130.

Mohamed, S., Abd Hamid, M. A., Hosin, H., & Md Isa, M. A. (2021). Non-performing Loans Issues in Malaysian Banking Industry. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 11(3), 877–891. <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v11-i3/8784>

Nabila Falabibah, L., & Erdkhadifa, R. (2023). Pengaruh Inflasi, Bank Size, Car, Dan Fdr Terhadap Tingkat Npf Bank Victoria Syariah Tahun 2013-2021

Dengan Pendekatan Robust Regression. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(30), 889–906. <http://dx.doi.org/10.30651/jms.v8i2.18155>

- Nugraha, E., & Setiawan, A. (2018). Non Performing Financing Factor in Syaria Commercial Banking in Indonesia. *International Journal of Commerce and Finance*, 4(1), 27–39.
- Nugroho, W., Silaen, M., Parhusip, A., & Al-Amin. (2024). Optimalisasi return on asset (roa) dan return on equity (roe) untuk meningkatkan daya saing perbankan di bursa saham. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Ekonomi Dan Teknologi*, 1(4), 184–198.
- Paramansyah, A., & Riyanto. (2019). Pengaruh Car (Capital Adequacy Ratio) Dan Bank Size Terhadap Resiko Pembiayaan Survey Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012-2016. *Al Amwal*, 1(2), 40–48.
- Prasetyo, A. B. (2019). *PENGARUH IMPLEMENTASI BASEL III TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK DI ASEAN PADA TAHUN 2013-2017*. 11(1), 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Prihartini, S., & Dana, I. M. (2018). PENGARUH CAR, NPL, DAN ROA TERHADAP PENYALURAN KREDIT USAHA RAKYAT (Studi Kasus pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk). *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(3), 1168. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v7.i03.p02>
- Purnamasari, A. E., & Musdholifah, M. (2018). Analisis Faktor Eksternal dan Internal Bank terhadap Risiko Pembiayaan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2012-2015. *BISMA (Bisnis Dan Manajemen)*, 9(1), 13. <https://doi.org/10.26740/bisma.v9n1.p13-25>
- Purwanti, D., Suwardi, & Triyono. (2022). Pengaruh Non Performing Financing (Npf), Efisiensi Operasional, Financing To Deposit Ratio (Fdr), Dan Capital Adequacy Ratio (Car) Terhadap Profitabilitas. *Value Added: Majalah Ekonomi Dan Bisnis*, 18(1), 16. <https://doi.org/10.26714/vameb.v18i1.9628>
- Putra, A., & Syaichu, M. (2021). Analisis Pengaruh Bank Size, BOPO, FDR, CAR, dan ROA Terhadap Non-Performing Financing (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016 – 2019). *Diponegoro Journal of Management*, 10(2), 1–13. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/article/view/32364>.

- Rama, A. (2015). *Analisis Deskriptif Perkembangan Perbankan Syariah di Asia* (p. Vol 1 No.2 105-123).
- Rasyiddin, M., & Hirawati, H. (2022). Analisis Pengaruh ROA, CAR, dan LDR Terhadap Tingkat NPL Pada Perusahaan Perbankan BUMN Tahun 2018-2021. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Ekonomi Kreatif*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.26877/jibeka.v2i1.52>
- Retnosari, S. A., & Farida, F. (2021). Pengaruh Ekonomi Makro dan Mikro terhadap Non Performing Financing pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Borobudur Accounting Review*, 1(1), 1–14. <https://doi.org/10.31603/bacr.4932>
- Riadi, E. (2016). *Statistika Penelitian*. Andi Yogyakarta.
- Rizal, A., Zulham, T., & Asmawati, A. (2019). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi, Dan Suku Bunga Terhadap Kredit Macet Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik Indonesia*, 6(1), 1–16. <https://doi.org/10.24815/ekapi.v6i1.14255>
- Sabar, D. P., & Falikhatun. (2022). Determinants of Non-Performing Financing in Sharia Banks in Indonesia, Oman, and United Arab Emirates. *Journal of Finance and Islamic Banking*, 5(1). http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Sahar, F. (2022). The Influence of Non Performing Financing (NPF) and Capital Adequacy Ratio (CAR) On Return On Assets (ROA) Study at PT. Bank Mandiri Syariah. *Sintesa*. <https://ejournal.unsap.ac.id/index.php/sintesa/article/view/572>
- Santoso, H., & Anik. (2015). Analisis Pembiayaan Ijarah Perbankan Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 1(2). <https://doi.org/10.59059/tabsyir.v2i2.631>
- Sari, D. W., & Anshori, M. Y. (2018). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istishna, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Syariah Di Indonesia Periode Maret 2015 – Agustus 2016). *Accounting and Management Journal*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.33086/amj.v1i1.68>
- Setiadi, A., & Lusiana, D. (2022). Analisis Pengaruh Roa , Roe , Dan Fdr Terhadap. 8(1), 1–17.
- Setiawan, A. N. (2019). PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA), FINANCING TO DEPOSITS RATIO (FDR), KURS DAN INFLASI TERHADAP NON

PERFORMING FINANCING (NPF) PADA BANK SYARIAH DI INDONESIA. *Universitas Islam Indonesia*, 11(1), 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsci_rbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI

Shafika, W. (2024). *Pengaruh NPF, CAR, BOPO, FDR, dan INFLASI Terhadap ROA Pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2015-2022*. <http://etheses.iainponorogo.ac.id/27485/>

Statistik Perbankan Syariah. (2024). *Statistik Perbankan Syariah. October*.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (1st ed.). Penerbit Alfabeta.

Suharto, B. (2023). Strategi Perbankan Syariah di Indonesia dalam Mengatasi (Kredit Macet atau Pembiayaan Bermasalah) Budi Suharto. *Margin : Jurnal Bisnis Islam Dan Perbankan Syariah*, 2. <https://doi.org/10.58561/margin.v2i2.99>

Suryanto, D. A. (2019). Pertumbuhan Kredit di Indonesia : Sebuah Analisis Kepatuhan Bank Terhadap Implementasi Basel Accord I-III. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(2), 224–237. <https://doi.org/10.17509/jaset.v11i2.18721>

Sutrisno, S., Widarjono, A., & Mohamad, M. (2023). Does Financing Diversification Improve Bank Risk? Evidence From Indonesian Islamic Rural Banks. *International Journal of Economics and Finance Studies*, 15(4), 103–124. <https://doi.org/10.34109/ijefs.202315406>

Syuhada. (n.d.). *Pembiayaan Pada Lembaga Keuangan*.

Urfiyya, K. (2022). *Determinan Non-performing Financing Perbankan Syariah Pada Masa Krisis Ekonomi Pandemi Covid - 19 (Studi Pada Indonesia Dan Malaysia)*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Wahyuni, I. (2017). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car) terhadap Kinerja Keuangan Perbankan pada PT . Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk Kantor Wilayah Makassar. *Jurnal Aplikasi Manajemen, Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), 136–147.

Wati, D., Susyanti, J., & Salim, M. A. (2017). Pengaruh Rasio Camels Dan Bank Size Terhadap Non Performing Loan (NPL) (Pada Bank BUMN Di Indonesia) Oleh. *E-Jurnal Riset Manajemen*, 2015, 124–135.

Widarjono, A. (2009). *Ekonometrika: Pengantar Dan Aplikasinya*. EKONISIA.

- Widarjono, A. (2020). Stability of Islamic banks in Indonesia: Autoregressive Distributed Lag Approach. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 24(1), 40–52. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v24i1.3932>
- Widarjono, A., & Rudatin, A. (2021). Financing diversification and Indonesian Islamic bank's non-performing financing. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 45–58.
- Wijaya, H. (2022). ANALISA PENGARUH BANK SIZE, RETURN ON ASSETS, DAN LOAN ASSETS RATIO TERHADAP CAPITAL ADEQUACY RATIO DI BANK UMUM YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2019 - 2021. https://doi.org/10.1007/978-3-031-25984-5_300955
- Yusnita, R. R. (2024). The Influence of Financing Diversification and Financial Performance on the Risk of Islamic Commercial Banks in Indonesia. *Quantitative Economics and Management Studies*, 5(3), 515–527. <https://doi.org/10.35877/454ri.qems2499>
- Yuwannita, A., Mulyany, R., & Fahlevi, H. (2022). What Causes Non-Performance Financing? Insights From Islamic Commercial Banks in Indonesia and Malaysia. *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 13(1), 77–94. <https://doi.org/10.18326/muqtasid.v13i1.77-94>

